

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam era modern yang gejalak, pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan global yang semakin kompleks.(Joen, 2022) Di tengah perubahan cepat dalam teknologi, pendidikan harus beradaptasi untuk tetap relevan. Salah satu cara untuk mencapai hal ini adalah melalui penggunaan inovasi teknologi pendidikan. Inovasi teknologi pendidikan dapat memperkaya pengalaman belajar siswa, memfasilitasi akses ke sumber daya pendidikan, dan meningkatkan efisiensi proses pembelajaran. Namun, adopsi teknologi pendidikan oleh para guru di sekolah-sekolah bukanlah hal yang mudah dan seringkali menghadapi berbagai tantangan.

Salah satu konteks yang menarik untuk memahami adopsi inovasi teknologi pendidikan adalah di SMA Negeri 1 Bungo, sebuah sekolah menengah atas yang terletak di Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi, Indonesia. SMA Negeri 1 Bungo memiliki sejarah panjang sebagai salah satu sekolah rujukan tingkat SMA tertua di wilayahnya dan telah menghasilkan banyak lulusan yang berhasil di berbagai bidang. Sekolah ini telah berupaya menjaga reputasinya dalam bidang akademik dan non-akademik (Kusumaningrum et al., 2024).

Namun, dalam menghadapi tantangan integrasi teknologi pendidikan, perubahan paradigma administratif, dan pentingnya pembinaan positif dalam adopsi inovasi, SMA Negeri 1 Bungo, seperti banyak sekolah lainnya, dihadapkan pada pertanyaan penting tentang bagaimana guru-guru di sekolah ini mengadopsi inovasi teknologi pendidikan dalam aktivitas administratif mereka. Adopsi teknologi pendidikan oleh guru bukan hanya sekadar memasukkan perangkat keras atau perangkat lunak ke dalam lingkungan kelas; ini juga mencakup perubahan paradigma administratif dan budaya sekolah yang mendorong penggunaan teknologi ini dengan

cara yang produktif.

Hubungan antara administrasi dan teknologi semakin erat dalam dekade terakhir, seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi digital yang memengaruhi berbagai aspek operasional organisasi. Teknologi telah menjadi elemen kunci dalam mendukung dan mengoptimalkan fungsi-fungsi administratif, seperti manajemen data, komunikasi, pengambilan keputusan, hingga efisiensi operasional secara keseluruhan. Dalam hal ini, administrasi mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi, sementara teknologi berperan sebagai alat yang mempermudah proses tersebut (Muspawi, 2021).

Salah satu dampak signifikan dari teknologi terhadap administrasi adalah peningkatan efisiensi operasional. Teknologi memungkinkan otomatisasi berbagai proses administratif yang sebelumnya dilakukan secara manual. Contohnya, sistem manajemen dokumen digital memudahkan pengarsipan dan pencarian dokumen, mengurangi waktu dan biaya yang dibutuhkan untuk mengelola arsip secara fisik, serta mengurangi kesalahan manusia. Dengan ini, proses administratif berjalan lebih cepat dan akurat, sehingga efisiensi organisasi dapat ditingkatkan secara signifikan.

Selain itu, (Tama Erlanda Putri et al., 2023) teknologi juga mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Dengan adanya sistem manajemen informasi, pengumpulan, analisis, dan visualisasi data menjadi lebih mudah dan cepat dilakukan, sehingga administrator dapat membuat keputusan yang lebih tepat berdasarkan informasi real-time. Ini membantu organisasi merespons perubahan dengan lebih cepat dan akurat.

Teknologi komunikasi seperti email dan aplikasi pesan instan juga telah mempermudah komunikasi dan koordinasi antar anggota organisasi, memungkinkan administrasi yang lebih terorganisir dan kolaborasi antar tim yang lebih efisien.

Para ahli juga menegaskan adanya hubungan yang signifikan antara administrasi dan teknologi. Brynjolfsson dan McAfee (2014) dalam *The Second Machine Age* menyatakan bahwa teknologi digital tidak hanya berkontribusi

terhadap peningkatan efisiensi, tetapi juga menjadi pendorong utama inovasi. Selanjutnya, Davenport (2018) dalam *The AI Advantage* mengungkapkan bahwa kecerdasan buatan (AI) berperan dalam meningkatkan produktivitas administrasi melalui kemampuan analisis data yang lebih cepat dan akurat. Sementara itu, Heath (2016) menekankan bahwa integrasi sistem teknologi dengan fungsi administratif merupakan faktor krusial dalam mencapai keunggulan kompetitif.

Secara keseluruhan, hubungan antara administrasi dan teknologi telah membawa perubahan besar dalam cara tugas-tugas administratif dilakukan, meningkatkan efisiensi, keamanan, dan kualitas hasil kerja. (Yulianingsih & Sobandi, 2017) Organisasi yang memanfaatkan teknologi secara optimal dalam administrasi akan mampu menghadapi tantangan operasional dengan lebih efektif dan mencapai kesuksesan yang lebih besar.

Dalam konteks inovasi teknologi pendidikan, perilaku administratif guru di SMA Negeri 1 Bungo menjadi fokus penelitian. Administrasi guru mencakup berbagai tugas dan tanggung jawab yang berkaitan dengan pengelolaan dan pengorganisasian pembelajaran, penilaian, dan pemantauan kemajuan siswa. Adopsi inovasi teknologi dalam aspek administratif ini dapat memiliki dampak signifikan pada efisiensi dan efektivitas sistem pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pola perilaku administratif guru dalam mengadopsi inovasi teknologi pendidikan di SMA Negeri 1 Bungo.

Seperti suatu kasus yang pernah penulis hadapi ialah, ketika observasi pertama, masih banyak guru yang memerlukan bantuan untuk menggunakan inovasi teknologi, dengan contoh misalkan saat ini banyak platform presentasi pembelajaran praktis yang dapat digunakan. Namun guru – guru kebanyakan tidak dapat mengaplikasikan secara praktis. (Putro, 2015) Oleh karena itu penulis berinisiatif dalam memberikan pandangan dan edukasi tentang inovasi teknologi kepada guru – guru.

Dalam penerapan inovasi teknologi juga sudah di jelaskan pada Platform Merdeka Mengajar (PMM) dan Platform Awan Penggerak adalah dua inisiatif yang bertujuan untuk mengembangkan pendidikan di Indonesia melalui pemanfaatan teknologi. PMM adalah platform yang didedikasikan untuk memberikan dukungan kepada guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Platform ini menyediakan berbagai sumber daya pendukung pembelajaran, seperti modul pembelajaran, materi pelatihan, dan forum diskusi untuk berbagi pengalaman dan ide.

Di sisi lain, Platform Awan Penggerak adalah sebuah platform yang bertujuan untuk mengintegrasikan teknologi dalam pengelolaan sekolah dan pembelajaran. Melalui platform ini, sekolah dapat mengakses berbagai layanan, seperti manajemen administrasi, pengelolaan data siswa, dan akses ke konten pembelajaran digital. Platform ini juga memungkinkan adanya kolaborasi antara guru, siswa, dan orang tua dalam mendukung proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Penelitian ini juga memiliki relevansi yang lebih luas, tidak hanya bagi SMA Negeri 1 Bungo tetapi juga bagi sekolah-sekolah lain di Indonesia dan mungkin juga di negara-negara dengan konteks serupa. (Bestaria, 2021) Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan berharga tentang bagaimana sekolah-sekolah dapat memfasilitasi adopsi inovasi teknologi pendidikan oleh guru dan menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan pendidikan. Terlebih lagi, pemahaman yang lebih mendalam tentang pola perilaku administratif guru dalam menghadapi inovasi teknologi pendidikan akan membantu meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang berharga bagi SMA Negeri 1 Bungo dalam upaya mereka untuk memahami dan memperbaiki pola perilaku administratif guru terkait dengan inovasi teknologi pendidikan. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi pada pengetahuan akademik dalam bidang pendidikan dan manajemen. Terakhir, penelitian ini juga dapat memberikan inspirasi bagi sekolah-sekolah lain untuk menjalankan penelitian serupa

dalam upaya untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan di era teknologi modern.

Dengan potensi dampak yang luas dan relevansi yang kuat, penelitian ini akan menjadi langkah penting dalam memahami bagaimana sekolah-sekolah dapat memanfaatkan inovasi teknologi pendidikan untuk meningkatkan proses pembelajaran dan administrasi, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Adapun studi relevan dari penelitian ini merupakan, dasar pengambilan inspirasi untuk memulai penelitian ini, studi relevan dapat di lihat sebagai berikut:

Dari hasil observasi awal penelitian "Pola Perilaku Administratif Guru dalam Mengadopsi Inovasi Teknologi Pendidikan di Sekolah Menengah Atas: Studi Kasus di SMA Negeri 1 Bungo," beberapa temuan kunci muncul yang memberikan gambaran awal tentang kondisi di sekolah tersebut diantaranya ialah.

Lingkungan sekolah SMA Negeri 1 Bungo menunjukkan lingkungan fisik yang relatif baik, dengan fasilitas kelas yang cukup dan beberapa ruang khusus yang dapat digunakan untuk kegiatan pembelajaran berbasis teknologi. Meskipun demikian, terdapat kebutuhan untuk meningkatkan ketersediaan perangkat keras dan perangkat lunak yang mendukung inovasi teknologi pendidikan. Kolaborasi antar guru terlihat cukup aktif, namun budaya pembelajaran terbuka terhadap inovasi teknologi perlu lebih diperkuat.

Permasalahan Praktik Pengajaran Penggunaan teknologi pendidikan di sekolah ini masih bervariasi. Beberapa guru telah mengintegrasikan teknologi dalam pengajaran mereka, termasuk penggunaan platform e-learning untuk memberikan tugas dan materi pembelajaran online. Namun, masih ada ruang untuk peningkatan dalam hal inovasi dan diversifikasi penggunaan teknologi di berbagai mata pelajaran. Siswa menunjukkan respons positif terhadap penggunaan teknologi, namun perlu diperhatikan bahwa aksesibilitas teknologi di rumah juga dapat memengaruhi partisipasi siswa.

Terdapat juga permasalahan Pola perilaku administratif guru menunjukkan

variasi dalam respons terhadap adopsi inovasi teknologi pendidikan. Sebagian guru menunjukkan inisiatif aktif untuk memahami dan mengadopsi teknologi baru, sementara yang lain masih mempertahankan pendekatan tradisional. Komunikasi antar guru perlu diperkuat terkait isu-isu teknologi pendidikan, dan pengelolaan tugas-tugas administratif masih dapat dioptimalkan melalui pendekatan yang lebih terintegrasi.

Sekolah ini menunjukkan kesiapan untuk menghadapi tantangan adopsi inovasi teknologi pendidikan. Terdapat upaya dari pihak administratif untuk memberikan dukungan dan pelatihan kepada guru dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Namun, tantangan terkait keterbatasan sumber daya dan pemahaman yang lebih dalam tentang potensi inovasi teknologi pendidikan masih perlu diatasi. Pembinaan positif perlu diperkuat untuk membantu guru mengatasi hambatan dan meningkatkan keterampilan mereka dalam mengadopsi teknologi.

Observasi awal ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang konteks sekolah dan potensi hambatan yang mungkin dihadapi selama penelitian. Hasil observasi ini akan membantu dalam merancang instrumen penelitian yang lebih spesifik, mengidentifikasi variabel-variabel kunci, dan merumuskan pertanyaan penelitian yang lebih mendalam. Selanjutnya, observasi ini akan menjadi landasan untuk pengembangan kerangka kerja teoretis yang lebih kontekstual dan relevan dengan kondisi di SMA Negeri 1 Bungo.

## **1.2 Rumusan Masalah**

- 1) Bagaimana pola perilaku administratif guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bungo dalam mengadopsi inovasi pendidikan, dan sejauh mana keterbukaan mereka terhadap penggunaan teknologi dalam konteks pembelajaran?
- 2) Apa saja faktor-faktor yang memengaruhi pola perilaku administratif guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bungo dalam mengadopsi inovasi

pendidikan, termasuk peran kepemimpinan sekolah, dukungan institusional, dan kebijakan sekolah terkait teknologi pendidikan?

- 3) Bagaimana dampak pola perilaku administratif guru dalam mengadopsi inovasi pendidikan terhadap kualitas pembelajaran dan keterlibatan siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bungo?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1) Mengidentifikasi Pola Perilaku Administratif Guru**

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan memahami pola perilaku administratif guru di SMA Negeri 1 Bungo terkait dengan adopsi inovasi teknologi pendidikan dalam aspek administratif mereka. Ini mencakup pemahaman tentang bagaimana guru-guru berinteraksi dengan teknologi pendidikan dalam tugas-tugas administratif mereka.

#### **2) Menganalisis Tantangan Integrasi Teknologi Pendidikan**

Salah satu tujuan penelitian adalah untuk menganalisis tantangan-tantangan utama yang dihadapi oleh guru-guru dalam mengintegrasikan teknologi pendidikan ke dalam paradigma administratif mereka. Ini mencakup mengidentifikasi hambatan-hambatan dan kesulitan yang mungkin menghambat adopsi inovasi ini.

#### **3) Evaluasi Pembinaan Positif**

Penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi peran pembinaan positif dalam mendukung adopsi inovasi teknologi pendidikan oleh guru-guru. Tujuan ini mencakup penilaian terhadap jenis pembinaan yang ada, efektivitasnya, dan potensi perbaikan yang dapat dilakukan untuk memperkuat pembinaan positif.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat untuk Sekolah (SMA Negeri 1 Bungo)**

#### **a. Meningkatkan Efisiensi Administratif**

Penelitian ini dapat membantu SMA Negeri 1 Bungo dalam mengidentifikasi cara-cara untuk meningkatkan efisiensi dalam tugas-tugas administratif, yang dapat mengarah pada penghematan waktu dan sumber daya.

#### **b. Pengambilan Keputusan yang Lebih Baik**

Hasil penelitian ini akan memberikan wawasan yang lebih baik tentang adopsi inovasi teknologi pendidikan dan dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan yang lebih baik dalam merancang kebijakan sekolah yang mendukung penggunaan teknologi pendidikan.

### **2. Manfaat untuk Guru**

#### **a. Peningkatan Keterampilan Teknologi**

Guru-guru di SMA Negeri 1 Bungo dapat mendapatkan manfaat dengan meningkatkan keterampilan teknologi mereka melalui pembinaan yang lebih baik.

#### **b. Peningkatan Efektivitas Pengajaran**

Guru-guru dapat menggunakan teknologi pendidikan dengan lebih efektif dalam kegiatan administratif mereka, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pengajaran mereka dan membantu siswa dalam mencapai hasil belajar yang lebih baik.

### **3. Manfaat untuk Siswa**

#### **a. Pengalaman Pembelajaran yang Lebih Kaya**

Siswa di SMA Negeri 1 Bungo dapat mengalami pengalaman pembelajaran yang lebih kaya dengan adopsi teknologi pendidikan. Ini dapat melibatkan akses ke sumber daya pendidikan yang lebih beragam dan interaktif.

b. Peningkatan Kualitas Pembelajaran

Adopsi inovasi teknologi pendidikan dalam administrasi sekolah dapat berdampak positif pada kualitas pembelajaran, yang dapat membantu siswa dalam mencapai pencapaian akademik yang lebih tinggi.

**4. Manfaat untuk Peneliti**

a. Kontribusi Ilmiah

Penelitian ini dapat berkontribusi pada pengetahuan akademik dalam bidang pendidikan dan manajemen dengan menyediakan wawasan tentang adopsi inovasi teknologi pendidikan oleh guru-guru.

b. Penerapan Praktis

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang dapat diterapkan dalam pengembangan kebijakan pendidikan dan praktik pengajaran di berbagai konteks sekolah lainnya.